

ABSTRAK

Nama : Laras Dwi Ayuningrum
Fakultas : Kedokteran Gigi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Maloklusi terhadap Kebutuhan Perawatan Ortodonti Menggunakan Indikator Kebutuhan Perawatan Ortodonti (IKPO) pada Siswa di SMA Kecamatan Cempaka Putih

Masa remaja terutama fase remaja pertengahan usia 15-18 tahun memiliki sosok artis yang diidolakan yang mempunyai estetik atau penampilan yang menarik. Masa remaja sering dijumpai maloklusi tetapi jarang melakukan perawatan karena tidak merasa mengalami maloklusi atau tidak mengetahui bahwa dirinya membutuhkan perawatan ortodonti. Beberapa remaja lain menjadi rendah diri karena penampilan yang kurang menarik atau kurang sempurna fungsi bicara sebagai akibat dari maloklusi. Perawatan ortodonti untuk merawat maloklusi merupakan hal yang penting akan tetapi hanya sebagian kecil masyarakat yang mengetahui penyebab terjadinya maloklusi, sehingga potensi timbulnya maloklusi masih tetap tinggi. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang maloklusi terhadap tingkat kebutuhan perawatan ortodonti pada remaja usia 15-18 tahun di SMA Kecamatan Cempaka Putih dengan menggunakan IKPO. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Siswa di SMA Kecamatan Cempaka Putih sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kategori sedang tentang maloklusi (52,0%). Tingkat kebutuhan perawatan ortodonti pada siswa SMA Kecamatan Cempaka Putih sebagian besar membutuhkan perawatan ortodonti (90,0%). Terdapatnya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang maloklusi dengan kebutuhan perawatan ortodonti pada remaja di SMA Kecamatan Cempaka Putih ($p = 0.000$). Dibutuhkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai maloklusi sesuai dalam hadis telah menjelaskan setiap muslim untuk selalu dan senantiasa menuntut ilmu. Hasil penelitian sebagian besar remaja membutuhkan perawatan ortodonti, dari sisi Islam menganjurkan manusia untuk berobat dengan niat untuk kesembuhan fungsi rongga mulut.

Kata kunci: ortodonti; IKPO; pengetahuan; maloklusi; remaja

ABSTRACT

Name : Laras Dwi Ayuningrum
Faculty : Dentistry
Title : Correlation between the level of knowledge about malocclusion and the need for orthodontic care using indicators of the need for orthodontic care (IKPO) for students in SMA Cempaka Putih District

Adolescence, especially in the mid-15-18 years, has a idolized artist who has an attractive appearance. In adolescence often found malocclusion but rarely properly treated because they don't feel the need to treat malocclusion or don't know that they needs orthodontic treatment. Some other teenagers become inferior because of the appearance of less attractive or imperfect speech functions as a result of malocclusion. Orthodontic treatment to treat malocclusion is important but only a small portion of the public knows the cause of malocclusion, so the potential for malocclusion remains high. To determine the relationship of knowledge about malocclusion to the level of orthodontic treatment needs in adolescents aged 15-18 years in SMA Cempaka Putih District by using IKPO. This research was a descriptive analytic study using a cross sectional approach. Students in Cempaka Putih Subdistrict mostly had medium level of knowledge about malocclusion (52.0%). The level of orthodontic treatment needs in Cempaka Putih Subdistrict high school students mostly needed orthodontic treatment (90.0%). There was significant correlation between the level of knowledge about malocclusion and orthodontic treatment needs in adolescents in Cempaka Putih Subdistrict High School ($p = 0.000$). It takes more knowledge about the appropriate malocclusion in the hadith that has explained every Muslim to always and always seek knowledge. The results of the study most of the adolescents need orthodontic treatment, in Islamic perspective recommends to seek treatment with the intention to cure oral function.

Keywords : orthodontics; IKPO; knowledge; malocclusion; adolescence